

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Etnobotani dan Etnozoologi Pengobatan pada Suku Mandailing di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Suku Mandailing mempercayai bahwa penyakit dapat berasal dari kelelahan tubuh atau kerusakan organ tertentu, ada juga penyakit yang disebabkan oleh gangguan atau teguran dari makhluk halus yang disebut dengan “*Alak Bunian*” atau “*Nasonida-i*”. Dalam pengobatan tradisional Suku Madailing mempercayai kemampuan dukun atau *datu* dalam menyembuhkan berbagai penyakit dan diyakini oleh masyarakat karena mantra yang dimilikinya dan doa-doa yang dibacakan sebagai suatu kekuatan yang dapat menyembuhkan suatu penyakit.
2. Spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh Suku Mandailing yaitu 55 spesies yang tercakup dalam 35 famili, famili tertinggi adalah zingiberaceae. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu organ daun sebanyak 36 spesies dengan persentase sebesar 55,38%. Penggolongan spesies tumbuhan obat berdasarkan habitus, habitus yang sering digunakan adalah herba sebanyak 22 spesies dengan persentase sebesar 40 %. Tidak hanya tumbuhan obat Suku Mandailing juga menggunakan hewan sebagai obat tradisional yaitu diperoleh 14 spesies hewan obat yang tercakup dalam 7 kelas hewan dengan kelas tertinggi yaitu Mamalia dengan persentase sbesar 28,57 %. Organ yang sering digunakan yaitu seluruh bagian tubuh dan daging masing-masing 5 spesies dengan persentase sebesar 33,33%.
3. Praktik pemanfaatan tumbuhan dan hewan sebagai obat tradisional oleh Suku Mandailing yaitu menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengobatan, bahan yang digunakan berupa tumbuhan atau hewan yang diperoleh dari saran datu atau orang yang mengerti tetang pengobatan tradisional. Selanjutnya tumbuhan dan hewan diolah, kemudian obat

diaplikasikan pada tubuh. Cara pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional yang sering digunakan oleh Suku Mandailing yaitu dengan cara direbus. Cara penggunaan tumbuhan obat yang sering dilakukan yaitu diminum. Cara pengolahan hewan obat yang sering digunakan oleh Suku Mandailing yaitu dengan cara dibakar dan tanpa pengolahan. Cara penggunaan hewan sebagai obat tradisional yang sering digunakan yaitu dengan cara dimakan.

5.2. Saran

1. Penulis menyarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji metabolit skunder spesies tumbuhan obat.
2. Perlu dilakukan uji aktivitas farmakologis dari spesies tumbuhan dan hewan obat terhadap penyakit.